

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Pengkajian dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025 sampai 4 Juni 2025 di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran, diperoleh data bahwa ASI belum keluar, pasien merasa cemas, dan bayi tampak rewel
2. Diagnosis keperawatan yaitu menyusui tidak efektif yang berhubungan dengan anomali pada payudara ibu, yang ditandai dengan nyeri, tidak keluarnya ASI, dan puting susu yang masuk ke dalam
3. Intervensi keperawatan yaitu edukasi menyusui, seperti mengidentifikasi kesiapan ibu menerima informasi, tujuan menyusui, meningkatkan kepercayaan diri ibu, serta melibatkan dukungan dari keluarga. intervensi juga mencakup pelatihan pijat oksitosin dan perawatan payudara (*breast care*) menggunakan kapas dan minyak kelapa
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun, yaitu pijat oksitosin dan perawatan payudara (*breast care*)
5. Hasil evaluasi menunjukkan dimana ASI mulai keluar dengan volume 50 ml dalam satu kali pumping pada satu payudara, berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah menyusui tidak efektif pada pasien dapat teratasi melalui pendekatan edukatif, dukungan keluarga, dan tindakan keperawatan yang sesuai.

**B. Saran**

Disarankan agar penulis terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pijat oksitosin dan breast care untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu post partum. Instansi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam proses pembelajaran. Institusi kesehatan sebaiknya menggunakan temuan ini untuk mendukung praktik keperawatan yang lebih efektif. Pasien dan keluarga juga disarankan untuk memahami manfaat intervensi ini guna meningkatkan keberhasilan menyusui.